

MENGGALI RAHASIA ALLAH, SEDIKIT ILMU,  
MENURUT ALLAH, TIDAK SAMA DENGAN SEDIKIT  
ILMU, MENURUT MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
8 September 2021

# MENGGALI RAHASIA ALLAH, SEDIKIT ILMU, MENURUT ALLAH, TIDAK SAMA DENGAN SEDIKIT ILMU, MENURUT MANUSIA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang sedikit ilmu, menurut Allah, tidak sama dengan sedikit ilmu, menurut manusia, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai sedikit ilmu, menurut Allah, tidak sama dengan sedikit ilmu, menurut manusia yaitu dalam ayat-ayat:

***"Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu ."* (Al Kahfi: 18: 109)**

***"Sesungguhnya Tuhanmu hanyalah Allah, yang tidak ada Tuhan selain Dia. Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu."* (Thaahaa: 20: 98)**

***"...Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)***

***"Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu. (Ath Thalaq : 65: 12)***

***"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai sedikit ilmu, menurut Allah, tidak sama dengan sedikit ilmu, menurut manusia penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis, sedikit ilmu, menurut Allah, tidak sama dengan sedikit ilmu, menurut manusia, karena berbeda antara ukuran menurut Allah dan ukuran menurut manusia, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **SEDIKIT ILMU MENURUT ALLAH**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan fikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...Sekiranya lautan menjadi tinta untuk kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku....(Al Kahfi: 18: 109)**

Terbongkarlah sekarang, ilmu Allah, yang digambarkan dengan **"...kalimat-kalimat Tuhanku...(Al Kahfi: 18: 109)** yang **"...meliputi langit dan bumi... (Al Baqarah : 2: 255)** dibandingkan dengan **"...lautan menjadi tinta...(Al Kahfi: 18: 109)** untuk menuliskan **"...kalimat-kalimat Tuhanku...(Al Kahfi: 18: 109)**

Dimana, kalau manusia membandingkan bumi ini dengan luasnya **"...langit... (Al Baqarah : 2: 255)**, maka bumi ini bagaikan satu titik debu atau lebih kecil dari itu.

Jadi, ilmu Allah, tidak bisa manusia perhitungkan menurut ukuran perhitungan manusia di bumi ini.

## **SEDIKIT ILMU MENURUT MANUSIA**

Nah, ukuran ilmu yang dimiliki oleh manusia adalah berdasarkan kepada ilmu yang dituntut, baik itu melalui sekolah ataupun melalui pengalaman.

Karena itu **"...untuk (menuliskan) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku....(Al Kahfi: 18: 109)**

Sekarang, kalau Allah mendeklarkan **"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)**

Nah artinya, disini, **"...sedikit." (Al Israa': 17: 85)** ilmu menurut Allah adalah kalau dihitung berdasarkan perhitungan manusia, maka ilmu yang **"...sedikit." (Al Israa': 17: 85)** berdasarkan perhitungan Allah adalah tidak terhingga banyaknya menurut perhitungan manusia.

## **ALLAH MENDEKLARKAN, ILMU MANUSIA SEDIKIT, ITU MENURUT PERHITUNGAN ALLAH, SEDANGKAN MENURUT PERHITUNGAN MANUSIA, ILMU ITU TIDAK TERHINGGA BANYAKNYA**

Sekarang, kalau Allah mengatakan kepada manusia **"...mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)**

Nah disini Allah mengatakan **"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)** , berarti **"...sedikit." (Al Israa': 17: 85)** menurut Allah, tetapi menurut perhitungan manusia ilmu untuk menggali dan membuka **"...Roh...(Al Israa': 17: 85)** tidak terhingga banyaknya.

Itu semua tergantung kepada manusia itu sendiri, untuk menggali dan membuka serta mengetahui

lebih dalam tentang *"...Roh...(Al Israa': 17: 85)* atau *"...roh-Nya...(As Sajdah : 32: 9)*

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa': 17: 85) , berarti *"...sedikit."* (Al Israa': 17: 85) menurut Allah, tetapi menurut perhitungan manusia, ilmu untuk menggali dan membuka *"...Roh...(Al Israa': 17: 85)* adalah tidak terhingga banyaknya.

## KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Sekiranya lautan menjadi tinta untuk kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku...."*(Al Kahfi: 18: 109)

Terbongkarlah sekarang, ilmu Allah, yang digambarkan dengan *"...kalimat-kalimat Tuhanku...(Al Kahfi: 18: 109)* yang *"...meliputi langit dan bumi... (Al Baqarah : 2: 255)* dibandingkan dengan *"...lautan menjadi tinta...(Al Kahfi: 18: 109)* untuk menuliskan *"...kalimat-kalimat Tuhanku...(Al Kahfi: 18: 109)*

Dimana, kalau manusia membandingkan bumi ini dengan luasnya *"...langit.. (Al Baqarah : 2: 255)*, maka bumi ini bagaikan satu titik debu atau lebih kecil dari itu.

Jadi, ilmu Allah, tidak bisa manusia perhitungkan menurut ukuran perhitungan manusia di bumi ini.

Nah, ukuran ilmu yang dimiliki oleh manusia adalah berdasarkan kepada ilmu yang dituntut, baik itu melalui sekolah ataupun melalui pengalaman.

Karena itu *"...untuk (menuliskan) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku...."*(Al Kahfi: 18: 109)

Sekarang, kalau Allah mendeklarkan *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa': 17: 85)

Nah artinya, disini, *"...sedikit."* (Al Israa': 17: 85) ilmu menurut Allah adalah kalau dihitung berdasarkan perhitungan manusia, maka ilmu yang *"...sedikit."* (Al Israa': 17: 85) berdasarkan perhitungan Allah adalah tidak terhingga banyaknya menurut perhitungan manusia.

Sekarang, kalau Allah mengatakan kepada manusia *"...mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa': 17: 85)

Nah disini Allah mengatakan *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa': 17: 85) , berarti *"...sedikit."* (Al Israa': 17: 85) menurut Allah, tetapi menurut perhitungan manusia ilmu untuk menggali dan membuka *"...Roh...(Al Israa': 17: 85)* tidak terhingga banyaknya.

Itu semua tergantung kepada manusia itu sendiri, untuk menggali dan membuka serta mengetahui lebih dalam tentang *"...Roh...(Al Israa': 17: 85)* atau *"...roh-Nya...(As Sajdah : 32: 9)*

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa': 17: 85) , berarti *"...sedikit."* (Al Israa': 17: 85) menurut Allah, tetapi menurut perhitungan manusia, ilmu untuk menggali dan membuka *"...Roh...(Al Israa': 17: 85)* adalah tidak terhingga banyaknya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)